

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan Serangkaian Kegiatan sebagai Mahasiswa Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran yang dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 24 hari dengan hasil yang di laksanakan dapat diambil kesimpulan Pencatatan keuangan secara digital merupakan langkah yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan keuangan UMKM. Dengan pemilihan alat yang tepat dan implementasi yang benar, UMKM dapat merasakan manfaat besar dari sistem pencatatan digital ini, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha UMKM tersebut.

## **Saran**

Adapun saran atau masukan yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

### 1. Saran untuk masyarakat Desa Sanggi

Untuk mengembangkan usaha, masyarakat perlu memiliki keberanian dalam menghadapi berbagai tantangan serta mampu mengelola risiko yang muncul dalam proses menjalankan bisnis. Selain itu, menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak juga menjadi kunci dalam pengembangan usaha. Diharapkan masyarakat dapat lebih aktif berpartisipasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia bisnis, serta berbagai kegiatan organisasi di desa. Hal ini bertujuan untuk membangun karakter masyarakat yang disiplin, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki ketekunan dan semangat pantang menyerah.

## 2. UMKM Rengginang Mey-Mey

Dengan memanfaatkan teknologi digital, pemilik usaha Rengginang Mey-Mey dapat mengeksplorasi berbagai ide serta inovasi baru untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik produknya. Selain itu, mereka dapat berinteraksi dengan konsumen secara lebih efektif melalui platform digital, membangun hubungan yang lebih dekat, serta memahami kebutuhan pasar dengan lebih baik. Teknologi digital juga memungkinkan pemilik usaha untuk menerapkan strategi pemasaran yang lebih luas, seperti promosi di media sosial dan e-commerce, sehingga dapat meningkatkan penjualan serta memperluas jangkauan pasar hingga ke luar daerah.

## 3. Untuk Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, menambah wawasan, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat. Kedepannya dalam melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) para panitia pelaksanaan dan pihak-pihak yang terkait untuk lebih mempersiapkan dengan matang lagi, terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau desa.

### **Rekomendasi**

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dan mendapatkan pengalaman serta ilmu yang sangat berkesan bagi Mahasiswa/i IIB Darmajaya, kegiatan PKPM ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi Mahasiswa/i sebagai ajang untuk melatih diri di kerja.

Kegiatan PKPM ini terdapat banyak kegiatan yang berfokus pada berbagai bidang, Mahasiswa/I IIB Darmajaya diterjunkan dalam masyarakat untuk memecahkan rumusan masalah dan memberikan inovasi serta mengembangkan UMKM ataupun Sarana dan prasarana serta potensi kelurahan yang dituju.

Kegiatan PKPM mempunyai 1 fokus utama:

a. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Dalam kegiatan PKPM ini kami memilih fokus pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Digitalisasi UMKM, dengan UMKM yang dipilih adalah Reengginang Ketan Mey-Mey serta seluruh UMKM yang ada di Sanggi.

Kegiatan yang difokuskan ini kami memberikan inovasi dan mengembangkan usaha dalam hal meningkatkan penjualan serta media informasi teknologi yang belum diketahui oleh Reengginang Ketan Mey-Mey.